

DINAMIKA HIMPUNAN PAGUYUBAN KELUARGA JAWA (HPKJ) DI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

Dista Putri Devi ¹, Firdaus W. Suhaeb ²

¹Sosiologi/ Universitas Negeri Makassar

Email: *distaputridevi@gmail.com*

²Dosen Sosiologi/ Universitas Negeri Makassar

Email: *idham.irwansyah@unm.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika sosial yang terdapat pada Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) dan Faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika sosial pada Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan jumlah 6 informan yang ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kebutuhan informan yaitu beberapa anggota Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) termasuk Ketua dan salah satu sesepuh paguyuban. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis melalui proses mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinamika sosial yang terdapat pada Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) adalah Kohesivitas kelompok atau dengan kata lain sebuah kesatuan kelompok. Anggota dalam paguyuban ini menjunjung tinggi rasa peduli, tali silaturahmi dan solidaritas tinggi sesama anggota paguyuban. Anggota paguyuban ini juga dipandang sebagai paguyuban yang selalu menjunjung tinggi budaya jawa di tanah perantauan. Selain itu paguyuban ini juga rutin melaksanakan kegiatan bulanan yang bernilai positif. Paguyuban ini sering melakukan kegiatan sosial, dan keagamaan. Faktor yang mempengaruhi Dinamika sosial Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) adalah Perubahan situasi ekonomi dan sosial Baik dari dalam kelompok maupun luar kelompok. Dari dalam kelompok adalah konflik pendapat. Faktor tersebut yang mendorong berdinamikanya suatu kelompok.

Kata Kunci: *Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ), Dinamika kelompok, Faktor Dinamika kelompok*

ABSTRACT

This study to find out how the social dynamics found in the Javanese Family Association (HPKJ) and influence factors the social dynamics of the Javanese Family Association Association (HPKJ) in the Biringkanaya, Makassar . The type of this research is Qualitative Research with of 6 informants determined using purposive sampling technique in accordance with the needs of the informants, some

members of the Javanese Family Association (HPKJ) including the leader person and one of the community elders. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. The data obtained in this study were analyzed through a process of reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the social dynamics found in the Javanese Family Association (HPKJ) are group cohesiveness or in other words a group unity. Members in this association up sense of care, friendship and high solidarity among fellow members of the community. Members of this association are also seen as a community that always carry on the head Javanese culture on the overseas land. In addition, this association also routinely carries out positive monthly activities. This association often carries out social and religious activities. Factors that influence the social dynamics of the Association of the Javanese Family Association (HPKJ) are changes in the economic and social situation both from within the group and outside the group. From within the group is a conflict of opinion. These factors encourage the dynamism of a group.

Keywords: *Javanese Family Association (HPKJ), Group Dynamics, Group Dynamics Factors*

PENDAHULUAN

Para perantau Jawa mayoritas bekerja sebagai pedagang makanan. Baik yang sudah mempunyai warung sendiri atau masih keliling menjual dagangannya. Berdagang merupakan salah satu jalan untuk memenuhi kebutuhan hidup para perantau. Hal ini disebabkan karena sulitnya lapangan pekerjaan yang tersedia bagi masyarakat yang berpendidikan rendah dengan pengalaman serta keterampilan yang terbatas. Semakin ketatnya persaingan dan majunya perekonomian menuntut pedagang lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan usaha yang dijalaninya.

Perantau Jawa yang ada di Kecamatan Biringkanya Kota Makassar, membentuk suatu kelompok sosial yang berfungsi sebagai wadah berkumpulnya masyarakat perantau Jawa yang berdagang di Kecamatan Biringkanya Kota Makassar, Juga sebagai wadah bertukar pengalaman dalam mencapai tujuan di perantauan.

Salah satu kelompok sosial yang dimaksud disini adalah Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa atau lebih di kenal dengan nama HPKJ. HPKJ merupakan kelompok sosial berbasis kekerabatan keluarga perantauan dari berbagai etnik yang ada di Pulau Jawa, seperti Jogja, Solo, Surabaya, Lamongan, Klaten, Tegal dan sebagainya. Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) ini kelompok sosial terstruktur, terdiri dari Ketua, Sekretaris,

Bendahara, dan Humas. Dinamisnya Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) juga berfungsi agar setiap anggota saling bekerjasama, memudahkan pekerjaan, memecahkan masalah yang ada dan menciptakan masyarakat yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi terhadap sesamanya. Oleh karena itu untuk mengetahui kedinamisan kelompok dan menganalisis anggota kelompok melalui perilaku para anggota dan sosialnya. Secara konseptual, kedinamisan kelompok bergantung atas kedinamisan anggota kelompoknya melakukan interaksi dalam mencapai tujuan kelompok dan juga peran seorang pemimpin dalam kelompok itu sendiri.

Predestinasi

Volume 14, No.2, Desember 2021,

e-ISSN: 2798-379X

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika sosial yang terdapat pada Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) dan Faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika sosial pada Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik pengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dianggap lebih cocok dan sesuai karakter dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awalnya Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) terbentuk karena banyaknya orang Jawa yang merantau di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang bekerja sebagai pedagang makanan. Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) terbentuk pada tahun 2006 . Paguyuban ini di bentuk sebagai wadah untuk menjalin silaturahmi, mempererat persaudaraan antar perantau, dan juga tempat bertukar pendapat tentang pengalaman berdagang. Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) sudah mendapat SK (Surat Keputusan) dari pemerintah Sulawesi Selatan, dimana SK tersebut berisi pernyataan bahwa kelompok sosial atau HPKJ ini sudah mempunyai payung Hukum yang melindungi dan mengakui keberadaan mereka. Surat Keputusan diberikan kepada ketua pertama Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) di Kecamatan biringkanaya Kota Makassar pada tahun 2012, tepatnya pada acara pertemuan perantau Jawa se-Makassar di lapangan Karebosi Makassar.

Dengan adanya Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) Perantau dapat menjalin komunikasi yang baik antar pedagang. Sebelum adanya Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) para perantau kurang memahami cara berdagang yang baik dan kurangnya informasi tentang berbelanja bahan dagangan yang berkualitas dan murah. Komunikasi yang baik tidak luput dari adanya interaksi sosial. Artinya tidak akan ada tindakan yang tidak mengakibatkan interaksi sosial atau sebaliknya tidak akan ada interaksi sosial tanpa tindakan sosial.

Dengan demikian, bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial yang juga dapat dinamakan sebagai proses sosial karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas soaial. Interaksi sosial merupakan:

“hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan

kelompok manusia. Interaksi sosial anantara kelompok-kelompok manusia tetjadi antara kelompok tersebut sebagai suatu kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya”.¹

Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) adalah kelompok sosial yang terstruktur, mempunyai Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Seksiseksi di bidangnya.. Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) selalu melakukan pertemuan sebulan sekali setiap tanggal 17 untuk mengadakan arisan. Selain arisan Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) juga mengadakan kegiatan sosial, dan dana agama, pengadaan Koperasi. Kedepanya Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) akan mengadakan Sekretariat guna untuk mengoptimalkan kegiatan dan memudahkan administrasi kelompok sosial tersebut. Kegiatan-kegiatan yang di ikuti anggota Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) :

1. Gotong royong biasanya di adakan jika ada acara hajatan pernikahan menggunakan adat Jawa *Campursari* para anggota Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) ikut membantu dalam berlangsungnya acara pernikahan tersebut hingga selesai.
2. Kongsi Kematian Kongsi kematian adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan santunan ketika salah satu anggota Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) tertimpa musibah, baik itu orang sakit atau orang meninggal.
3. Arisan bulanan adalah kegiatan yang dilakukan para anggota Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) dilakukan bulanan setiap tanggal 17. Dengan membayar uang yang telah disepakati bersama setiap bulan. Arisan bulanan juga berguna untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama anggota, arisan ini dilaksanakan di tempat yang sudah di sepakati dan digilir sesudah arisan di undi.
4. Pengajian tiap bulan Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar melaksanakan pengajian setiap bulannya. Pengajian bersama guna meningkatkan keimanan para perantau.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian yang berjudul “Dinamika Kelompok Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ) merupakan kelompok sosial yang terdiri dari 90 orang anggota yang terdaftar. Berasal dari berbagai daerah yang berbeda di pulau Jawa.

1 Elly M. Setiadi Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) hal 62-63

Predestinasi

Volume 14, No.2, Desember 2021,

e-ISSN: 2798-379X

Kelompok sosial ini berdiri pertama kali di Kecamatan Biringkanaya pada Tahun 2006 yang diinisiasi oleh beberapa perantau Jawa yang merantau di Makassar. Yang menggeluti usaha sebagai pedagang makanan dan mempunyai warung makan. Dimana beberapa orang ini ingin menyatukan dan menjalin silaturahmi sesama perantau Jawa, yang mempunyai persamaan nasib dan tujuan di tanah perantauan.

2. Kohesivitas anggota paguyuban untuk tidak meninggalkan paguyuban adalah bentuk kekuatan kelompok yang ada di dalam Himpunan Paguyuban Keluarga Jawa (HPKJ). Paguyuban ini mempunyai struktur yang membagi tugas dan tanggungjawab di dalamnya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan paguyuban seperti arisan bulanan, pengajian tiap bulan, kongsi kematian atau dana sosial, gotong royong, dan lain sebagainya.
3. Faktor-faktor pendorong dinamika kelompok ini yaitu salah satunya faktor ekonomi yang mendorong mereka untuk bergabung dalam kelompok untuk membantu pemenuhan kebutuhan perantau. Mendorong perantau bergabung dalam paguyuban dan menjalin hubungan kerja dengan sesama anggota perantau. Faktor perubahan situasi sosial yaitu perkembangan suatu kelompok dulu awal-awal Himpunan Paguyuban Jawa (HPKJ) terbentuk hanya seputaran kelurahan daya saja tetapi sekarang diluar kelurahan daya pun bisa bergabung. Bertambahnya anggota paguyuban merupakan bentuk dari salah satu perubahan situasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Elly M Setiadi Usman. 2013. *Pengantar Sosiologi. Cetakan ke 2*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Soerjono Soekanto. 1974. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Damsar, Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Edisi ke 2. Jakarta: Prenadamedia group.
- Mochtar Naim. 2013. *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Edisi ke 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- J.Dwi Narwoko Bagong suyanto, 2007, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Cetakan ke-3 Jakarta: Kencana.
- Muhyadi, 2012, *Dinamika Organisasi*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sumardi, Mulyanto dkk. 1999. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Zulkarnain, Wildan. 2014. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wirawan, 2012, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Torro. Supriadi dkk. 2013. *Kelompok Strategis Dalam Masyarakat*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Dista Putri Devi ; Dinamika himpunan kerukunan warga jhawa di Makassar |